

**STRATEGIS PUSKESMAS LUBUK DALAM MEMBERIKAN
PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT
DI KECAMATAN LUBUK DALAM
KABUPATEN SIAK**

PROPOSAL



OLEH:

SAFRIZAL
NIRM : 1216.20.2396

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYYAH PEKANBARU
T.A 2024 M/1445 H**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
E. Penegasan istilah.....	5
F. Kerangka Berpikir.....	6
G. Penelitian terdahulu.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Defenisi Puskesmas.....	11
B. Fungsi Puskesmas.....	12
C. Strategi Puskesmas.....	13
D. Defenisi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.....	14
E. Tujuan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.....	16
F. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan.....	17
G. Sasaran Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan dan Metode Penelitia.....	20
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Analisis Data.....	23
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam bidang kesehatan ada beberapa istilah penyuluhan yaitu promosi kesehatan di mana suatu tenaga kesehatan mampu memberikan edukasi tentang kesehatan pada masyarakat khususnya masyarakat setempat. Dalam pelaksanaan terdapat beberapa media yang dapat digunakan media merupakan suatu alat dalam membantu proses penyampaian suatu edukasi dalam penyuluhan. Media penyuluhan atau disebut dengan promosi kesehatan merupakan semua sarana serta upaya untuk menampilkan suatu pesan informasi yang akan disampaikan oleh komunikator yang telah ditunjuk untuk memberikan berbagai suatu penjelasan tentang suatu kesehatan pada masyarakat. (Anggraeni, 2019)

Saat ini pemerintah menjadikan Puskesmas sebagai ujung tombak yang paling utama dalam pelayanan kesehatan pada masyarakat sekaligus sebagai wadah isu strategis seperti isu strategis aksesibilitas layanan serta penyediaan sumber daya manusia serasi sarana serta prasarana. Selain itu Puskesmas juga mampu menjadikan suatu tempat pelayanan kesehatan pilihan utama masyarakat oleh sebab itu Puskesmas sangat dekat dengan tempat tinggal dan murah dari segi pelayanan. Bahkan berbagai daerah telah menerapkan program pengobatan gratis yang difokuskan untuk rawat jalan bagi setiap lapisan masyarakat baik di kalangan masyarakat di kalangan menengah atas maupun masyarakat di kalangan menengah ke bawah. Dengan demikian dilaksanakannya suatu program di dalam puskesmas pemerintah daerah dengan tujuannya yakni meningkatkan kesehatan

masyarakat sehingga masyarakat menyadari pentingnya berobat ke puskesmas. Oleh karena itu diberlakukannya pengobatan gratis di Puskesmas maka Puskesmas tidak lagi dibebani oleh pemasukan dalam pendapatan asli daerah. Justru sebaliknya daerah mengalokasikan beberapa jumlah dana untuk membantu mendukung suatu operasionalisasi di Puskesmas contohnya biaya pengobatan atau obat-obatan.

Hendaknya Puskesmas dalam memberikan penyuluhan kepada warga masyarakat dengan berbagai cara pendekatan yang begitu unik serta lebih spesifik dengan menggunakan strategi tertentu. Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Selain itu strategi secara keseluruhan memberikan suatu keputusan kondisional mengenai apa yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Hal yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan penyuluhan kesehatan pada masyarakat ialah mempertimbangkan dari segi berbagai jenis faktor sosial lingkungan baik yang berfokus terhadap tindakan individu keluarga maupun komunitas atau pemerintah. (Purwaningsih et al., 2023)

Selain menjadikan Puskesmas planet pelayanan yang penting oleh pemerintah daerah juga mendekatkan layanan dokter spesialis kepada masyarakat. Secara umum ada dua cara yang ditempuh daerah yaitu menempatkan dokter spesialis di suatu Puskesmas menentukan Puskesmas khusus. Suatu kebijakan menempatkan dokter spesialis di puskesmas sudah pasti dilatarbelakangi oleh beberapa anggapan bahwa seorang dokter spesialis identik dengan suatu pelayanan kesehatan yang cukup mahal atau hanya bisa didapat oleh masyarakat apabila berobat ke rumah sakit. Bagi suatu daerah yang belum mampu menempatkan suatu layanan dokter

spesialis di setiap Puskesmas daerah mengatasinya dengan dokter spesialis keliling.(Ulilalbab et al., 2023) Hingga sampai saat ini dokter spesialis yang banyak ditempatkan di beberapa puskesmas adalah dokter spesialis kandungan mata kulit serta penyakit dalam sementara itu kebijakan menjadikan Puskesmas sebagai Puskesmas spesifikasi biasanya didasari oleh beberapa kondisi geografis daerah. Puskesmas spesifikasi yang banyak didirikan terkhususkan di daerah-daerah tertentu adalah Puskesmas bencana dan Puskesmas wisata.

Puskesmas, disingkat Puskesmas, adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu, adil, diterima oleh masyarakat dan dapat diakses dengan partisipasi aktif masyarakat dan penggunaan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan mengorbankan negara dan masyarakat. Intervensi layanan kesehatan ini menekankan pada pelayanan kepada masyarakat luas untuk mencapai tingkat kesehatan optimal tertentu tanpa mengabaikan kualitas layanan yang diberikan kepada individu. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis pelayanan kesehatan yang berada di bawah pengawasan dinas kesehatan kabupaten/kota. Mereka umumnya diharapkan memberikan layanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitasi melalui Intervensi Kesehatan Individu atau Intervensi Kesehatan Masyarakat. Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Perawat bekerja di masyarakat yang bekerjasama dengan masing-masing Puske dan pelayanan kesehatan, Puske biasanya mempunyai sub unit pelayanan seperti apupusresma, puskesmas keliling, posyandu puskesmas desa dan posyandu desa (polindes).

Pembangunan nasional pada dasarnya suatu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yaitu dimulai sejak zaman pembuahan berlangsung masa bayi masa prasekolah masa sekolah remaja produktif serta akhir menjadi tua dengan berjalannya waktu usia lanjut merupakan suatu proses yang alami tidak bisa dihindari oleh siapapun dengan demikian meningkatnya usia lanjut akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yaitu fisik mental maupun sosial ekonomi. Oleh sebab itu perlu sekali kita mengidentifikasi berbagai masalah dalam masyarakat demi terwujudnya suatu kesehatan secara optimal.

Dalam rangka pencapaian visi Indonesia strategi kesehatan nasional merupakan suatu pembangunan berwawasan kesehatan dengan melalui paradigma sehat berupa orientasi upaya kesehatan yang lebih mengutamakan promotif preventif tanpa mengabaikan kuratif serta rehabilitatif. Hidup adalah anugerah terindah yang diberikan tuhan yang maha esa kepada kita manusia ciptaanNya maka jangan menyerahkan segala hal itu kita harus bisa berusaha menjaga agar tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Strategi Puskesmas Lubuk Dalam Memberikan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak**".

B. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini untuk memperjelas penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana Strategi Puskesmas Lubuk Dalam Memberikan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak?.

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana Strategi Puskesmas Lubuk Dalam Memberikan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1
2. Hasil penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan tentang suatu permasalahan yang diteliti
3. Hasil berita ini khususnya bisa menambah bahan kajian dan pengembangan lebih optimal lagi terhadap lembaga puskesmas dalam memberikan penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat
4. Hasil hasil penelitian ini dapat menambah referensi terhadap rekan-rekan mahasiswa yang penelitiannya sejenis dengan penelitian ini yang dilakukan di masa mendatang.

E. Penegasan istilah

1. Strategi Puskesmas

Terdiri dari kata strategi dan puskesmas. Strategi menurut (Fitriani et al., 2022) merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang serta bagian dari tindakan potensial yang membutuhkan

keputusan manajemen tingkat serta sumber daya dalam jangka panjang dan memiliki orientasi masa depan. Sedangkan Puskesmas menurut (Prof. Darmiyati Zuchdi et al., 2023) adalah sebuah unit pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis serta kesehatan dasar kepada masyarakat di suatu wilayah tertentu.

Berdasarkan hasil penertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi Puskesmas suatu alat untuk mencapai tujuan jangka panjang pada lembaga unit pelayanan kesehatan medis.

2. Penyuluhan kesehatan masyarakat

Penyuluhan adalah suatu usaha untuk mengubah perilaku seseorang maupun kelompok untuk mengatasi permasalahan dalam jangka panjang (Anggraeni, 2019). Sedangkan kesehatan yakni kondisi psikis maupun fisik yang berkembang secara optimal yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. (Agusfina et al., 2023). Menurut Masyarakat adalah merupakan nara sumber utama dalam memahami situasi dan kondisi yang ada, (M. Akbar Hasyim Lbs, 2023)

Jadi dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan masyarakat adalah suatu usaha jangka panjang dalam mengoptimalkan untuk hidup produktif dan mampu bersosialisasi terhadap nara sumber yang lebih memahami konsidinya.

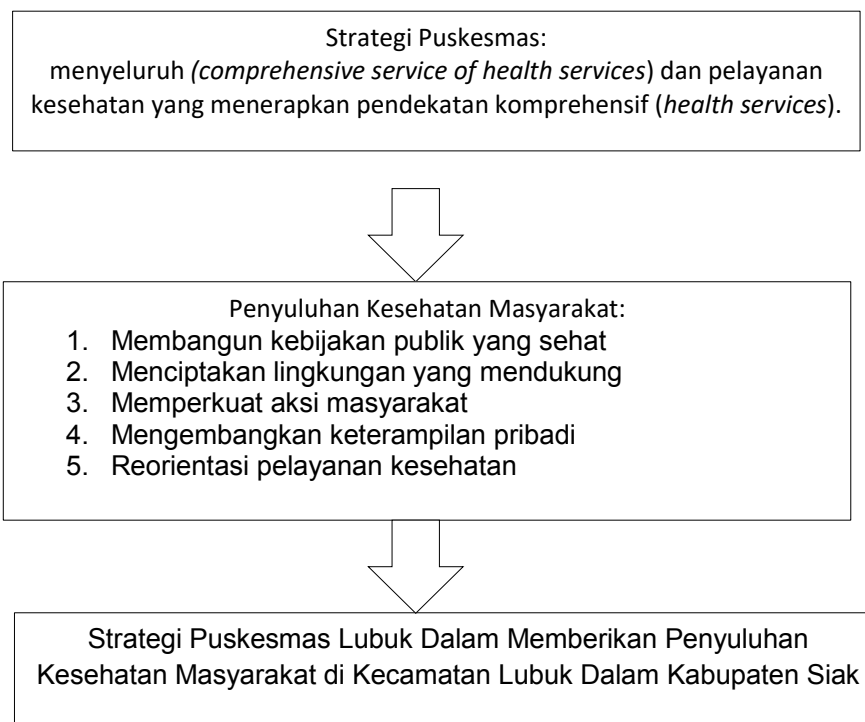
F. Kerangka Berpikir

Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat merupakan tugas dari lembaga Puskesmas. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar mutlak dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat yang

mencerminkan hidup sehat bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah terhadap masyarakat telah cukup baik oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bela negara ataupun pemerintah dapat menyediakan pelayanan yang baik. Pusat kesehatan masyarakat merupakan penyelenggaraan suatu pelayanan kesehatan tingkat primer yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat di wilayah kerja tertentu. Puskesmas ini menjadi salah satu pelaksanaan fungsional yang berfungsi untuk membangun kesehatan pusat pembinaan serta peran masyarakat di dalam bidang kesehatan serta melayani kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan secara menyeluruh terpadu serta berkesinambungan pada masyarakat yang di wilayah kerjanya.

Memberikan penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat untuk senantiasa memelihara meningkatkan dan melindungi kesehatan diri serta lingkungannya. Dalam upaya membangun daya atau mengembangkan iklim yang sangat mendukung kemandirian dengan demikian penyuluhan kesehatan pada masyarakat dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat agar berhenti berperilaku yang menimbulkan resiko tinggi serta menggantikannya dengan perilaku yang baik dan tanpa beresiko.

Dengan adanya strategi puskesmas dalam memberikan penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat mampu dipahami dan dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian maka peneliti menggambarkan kerangka berpikir mengenai strategi puskesmas dalam memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat yakni sebagai berikut:



G. Penelitian terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Kurnia tanggal pada tahun 2023 dengan judul strategi promosi kesehatan pencegahan stunting di Puskesmas muara Bulian kabupaten Batanghari. Hasil penelitian yakni dalam pelaksanaan strategi promosi kesehatan diterapkan dalam pelaksanaan promosi kesehatan namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yakni banyaknya masyarakat belum aktif dalam mengikuti kegiatan kesehatan yang diadakan oleh pihak tenaga penyuluhan kesehatan dari Puskesmas. (Pangga, 2023)

Dari hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti yakni persamaan penelitiannya sama-sama meneliti dengan metode penelitian kualitatif dan meneliti lembaga Puskesmas. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian yang

diteliti oleh Kiki Kurnia pangkah berfokus pada promosi kesehatan pencegahan stunting dan lokasi penelitiannya juga berbeda dengan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Andriani Wardah pada tahun 2019 dengan judul peran Puskesmas melalui promosi kesehatan dalam pengendalian ISPA di wilayah kerja puskesmas kampung Baru. Hasil penelitiannya yakni peran Puskesmas dalam pengendalian ISPA melalui 10 program dan promosi kesehatan tidak berjalan dengan maksimal. Puskesmas hanya mampu melaksanakan dua dari 10 program pengendalian ISPA dengan maksimal yaitu upaya pencatatan dan pelaporan serta kemitraan dan jejaringan. Hal ini disebabkan karena Puskesmas lebih mengutamakan upaya kuratif dan tidak adanya pelatihan khusus untuk program pengendalian ISPA.(Wardah, 2019)

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yakni sama-sama menggunakan metode peneliti kualitatif serta sama-sama meneliti suatu lembaga Puskesmas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yakni dalam penelitian Lisa Andriani Wardah meneliti tentang peran Puskesmas melalui promosi kesehatan dalam pengendalian ISPA sedangkan penelitian yang peneliti teliti yakni strategi puskesmas dalam memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat serta lokasi yang diteliti juga berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti teliti termasuk dalam penelitian yang masih relevan karena penelitian yang peneliti teliti belum ada secara khusus

membahas tentang strategi puskesmas dalam memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat khususnya kelurahan lubuk dalam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima Bab dan beberapa sub bab yakni sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah rumusan masalah tujuan penelitian manfaat hasil penelitian penegasan istilah kerangka berpikir hasil penelitian terdahulu dan sistematika penulisan..

Bab 2 kajian teoritis, terdiri dari kajian teoritis mengenai teori-teori konsep dalil dan peraturan yang relevan mengenai judul peneliti yang diteliti

Bab 3 metodologi penelitian terdiri dari pendekatan dan metode penelitian jenis dan sumber data teknik pengumpulan data teknik analisis data tempat dan waktu penelitian.

Bab 4 hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data atau profil lokasi tempat penelitian dan pembahasan hasil penelitian

bab 5 penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Defenisi Puskesmas

Menurut (Anggraeni, 2019) ada beberapa defenisi puskesmas yakni sebagai berikut:

1. Puskesmas merupakan satuan organisasi fungsional yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat berupa pelayanan kesehatan dasar di tempat kerja tertentu.
2. Pusat kesehatan masyarakat adalah organisasi kesehatan terpadu yang menawarkan layanan kesehatan komprehensif dan terpadu langsung di masyarakat wilayah utama kehidupan kerja.
3. Puskesmas adalah pusat pengembangan kesehatan yang mempunyai tugas mengembangkan dan memelihara kesehatan masyarakat dalam bentuk kegiatan inti menyeluruh yang terpadu dalam kehidupan kerjanya serta mengedepankan dan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. suatu kesatuan organisasi yang dengan peran serta aktif masyarakat menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan primer dengan mengandalkan dokter spesialis untuk memberikan pelayanan yang lengkap dan menyeluruh di bidang tugasnya. pusat pengembangan kesehatan yang mendorong partisipasi masyarakat di tempat kerjanya serta memberikan pelayanan menyeluruh dan menyeluruh dalam bentuk kegiatan inti. wilayah dalam kegiatan pelayanan kesehatan primer..

Puskesmas merupakan dinas pelaksana teknis pelayanan kesehatan kabupaten/kota. pelaksanaan pembangunan kesehatan pada sektor kerja puskesmas. Tugas Pokok Puskesmas adalah : Puskesmas, Puskesmas,

Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Keluarga, Puskesmas Peranan Puskesmas dalam kaitannya dengan organisasi kemasyarakatan sebagai lembaga kesehatan yang menjangkau masyarakat terkecil, wilayah dan wilayah. peran aktif masyarakat dalam memproduksi kesehatan secara mandiri. Cara yang digunakan adalah: mendorong masyarakat termasuk swasta untuk melakukan swadaya, mengarahkan masyarakat pada penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif, memberikan bantuan teknis, memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat, kerjasama lintas sektoral.

B. Fungsi Puskesmas

1. Pusat Pembangunan Berpusat pada Kesehatan. Tujuan Puskesmas adalah menggerakkan dan memantau pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor kehidupan masyarakat dan dunia usaha.
2. Pusat Pemberdayaan Masyarakat Puskesmas selalu berupaya untuk memastikan bahwa setiap orang terutama tokoh masyarakat, keluarga dan masyarakat termasuk dunia usaha mempunyai kesadaran, keinginan dan kemampuan untuk melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat dengan berpartisipasi secara aktif dalam perjuangan untuk kesehatan manfaat termasuk sumber daya keuangan, dan berpartisipasi dalam menentukan, mengatur dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan primer secara menyeluruh, dan berkesinambungan. (Anggraeni, 2019)

Menurut (Rahmadani et al., 2021) dalam Anita, Febriawati dan Yandrizal bahwa fungsi layanan kontak titik pertama Puskesmas tersedia ketika peserta

mempunyai gangguan kesehatan dan selanjutnya menjamin penanganan penyakit secara optimal dengan memberikan layanan inti yang komprehensif terutama layanan promosi dan pencegahan, serta mengkoordinasikan pelayanan kesehatan dan layanan lainnya. memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta sesuai dengan kebutuhannya. Peran dokter juga berperan sebagai manajer pelayanan, Puskesmas dalam fungsi pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mengurangi kunjungan akibat penyakit. Misi Puskesmas adalah sebagai pusat pengembangan kesehatan yang terpusat, pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan tingkat I yang meliputi pelayanan kesehatan swasta dan masyarakat. Sebagai satuan organisasi fungsional puskesmas, puskesmas didorong untuk terus meningkatkan operasionalnya sesuai amanah yang diberikan. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja sektor kesehatan khususnya puskesmas adalah dengan melihat kepuasan masyarakat terhadap puskesmas setempat.

C. Strategi Puskesmas

Strategi adalah suatu rencana umum yang lengkap (komprehensif) yang memuat pedoman kegiatan-kegiatan dasar yang bila dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi pencapaian berbagai tujuan jangka panjang. Dengan kata lain, strategi adalah pernyataan cara-cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan di masa depan. Perumusan strategi: diawali dengan analisis strategis yang mencakup analisis terhadap lingkungan eksternal Puskesmas dan lingkungan organisasi. Analisis strategis biasanya dilakukan dengan analisis SWOT, yaitu. analisis

lingkungan internal sebagai kekuatan dan kelemahan serta lingkungan eksternal sebagai peluang dan ancaman.(Sulaiman & Press, 2021)

Menurut (Anggraeni, 2019) bahwa Strategi pelaksanaan pembangunan Puskesmas adalah: Pelayanan kesehatan yang bersifat: menyeluruh (*comprehensive service of health services*) dan pelayanan kesehatan yang menerapkan pendekatan komprehensif (*health services*).

Strategi pengembangan Puskesmas yang dilaksanakan, dimaksudkan | unjuk memberikan wadah bagi Puskesmas untuk mengembangkan diri sesuai potensi masing-masing yang tujuannya adalah peningkatan mutu layanan secara komprehensif (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip strategi pengemnt Angan Puskesmas.(Dr. Asriwati Amirah & Safrizal Ahmaruddin, 2020)

D. Defenisi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan rasa percaya diri, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, mengetahui dan memahami, tetapi juga siap dan mampu melaksanakan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan kombinasi kegiatan berdasarkan prinsip pembelajaran yang berbeda dan peluang untuk mencapai situasi dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup bersama secara sehat, mengetahui caranya dan melakukan apa yang mereka bisa. sendirian atau berkelompok dan meminta bantuan.(Jannah et al., 2023)

Konsep kesehatan, pendidikan kesehatan secara umum diartikan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan

menanamkan pesan-pesan dan rasa percaya diri, agar masyarakat tidak hanya sadar, mengetahui dan memahami, tetapi juga siap dan mampu memberikan kesehatan. . rekomendasi terkait.

Strategi penyuluhan kesehatan yang langsung kepada masyarakat dalam memelihara serta meningkatkan kesehatan masyarakat itu sendiri. Salah satu strateginya yaitu pemberdayaan masyarakat yang berupa penyuluhan kesehatan seperti posyandu pos obat desa dan lain sebagainya. Hasil yang diharapkan yaitu berupa sumber daya manusia yang berperan dalam meningkatkan serta memelihara kesehatan. Dalam pemberdayaannya diharapkan kepada masyarakat turut serta berperan aktif dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan kesehatan.(Simatupang et al., 2022)

Menurut (Ulilalbab et al., 2023) Untuk melakukan penyuluhan kesehatan pada masyarakat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni sebagai berikut:

1. Membangun kebijakan publik yang sehat
2. Menciptakan lingkungan yang mendukung
3. Memperkuat aksi masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan pribadi
5. Reorientasi pelayanan kesehatan

Diharapkan untuk penyuluhan kesehatan pada masyarakat yang telah disebutkan di atas mampu memberikan sebuah pelayanan yang penuh dengan tanggung jawab untuk penyuluhan kesehatan dalam pelayanan kesehatan masyarakat baik individu maupun kelompok. Individu kelompok masyarakat profesional kesehatan lembaga pelayanan kesehatan dan

pemerintah diharuskan bekerja sama menuju sistem perawatan kesehatan yang berkontribusi pada pencapaian kesehatan yang optimum.

E. Tujuan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

Menurut (Jannah et al., 2023) dalam Munajaya menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang melalui pelajaran atau petunjuk praktis dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku seseorang baik secara individu, kelompok, atau masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sepanjang ia secara sadar menginginkannya. dia. . untuk mengubah perilaku mereka. menuju pola hidup sehat. Tujuan dari panduan ini adalah mengubah perilaku masyarakat menuju perilaku sehat untuk mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal, untuk melaksanakan perubahan tersebut.

Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat memiliki tujuan utamanya yaitu memberikan informasi untuk masyarakat mengenai segala hal-hal yang bertujuan pada suatu peningkatan kualitas kesehatan yang baik kesehatan individu maupun masyarakat. Sedangkan tujuan umum dari penyuluhan kesehatan ini yakni mampu meningkatkan kemampuan individu keluarga kelompok masyarakat agar bisa hidup sehat serta mampu mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber dari masyarakat dan terciptanya lingkungan yang kondusif serta mendorong terbentuknya kemampuan tersebut. Adapun tujuan penyuluhan kesehatan ada tingkatannya yaitu tujuan program tujuan pendidikan serta tujuan perilaku. Selain itu tujuan penyuluhan kesehatan khususnya bagi petugas program maupun instansi kesehatan merupakan suatu penyuluhan kesehatan yang dilakukan dalam setiap program kesehatan yang diselenggarakan untuk

mendukung tumbuhnya gerakan hidup sehat di masyarakat dan meningkatkan suatu mutu layanan pada kesehatan yang dapat memberikan suatu kepuasan bagi individu maupun masyarakat.(Purwaningsih et al., 2023)

F. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

1. Tingkat Pendidikan Pendidikan dapat mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah seseorang memperoleh ilmu pengetahuan.
2. Tingkat sosial ekonomi Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi maka semakin mudah pula memperoleh informasi baru.
3. kebiasaan. Pengaruh kebiasaan terhadap perolehan pengetahuan baru tidak dapat diabaikan, karena masyarakat kita sangat menghargainya. dan memperhitungkan sesuatu yang tidak dapat diabaikan.
4. kepercayaan masyarakat. Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang diberikan oleh orang yang sudah mereka kenal, karena masyarakat telah membangun kepercayaan terhadap informan
5. Ketersediaan waktu di masyarakat Waktu penyebaran informasi harus memperhatikan tingkat aktivitas masyarakat untuk menjamin tingkat partisipasi dalam kegiatan masyarakat.(Jannah et al., 2023)

Dalam melakukan pendidikan kesehatan, seorang guru yang baik harus mengarahkan pendidikan sesuai tahapan pendidikan kesehatan masyarakat sebagai berikut: pengkajian kebutuhan kesehatan masyarakat, investigasi masalah kesehatan masyarakat, masalah prioritas yang harus ditangani

terlebih dahulu oleh kesehatan masyarakat. pelatihan, penyusunan rencana pelatihan.

G. Sasaran Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

Sasaran penyuluhan kesehatan adalah individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pendidikan kesehatan perorangan dapat dilaksanakan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga pendukung dan masyarakat. pendidikan kesehatan keluarga prioritas untuk keluarga berisiko, misalnya. keluarga dengan penyakit menular, keluarga dengan status sosial ekonomi rendah, dan lain-lain, keluarga dengan kondisi gizi buruk, keluarga dengan kebersihan lingkungan yang buruk, dan lain-lain. Kelompok sasaran yang dapat diterapkan adalah: kelompok ibu hamil, kelompok ibu dibawah 5 tahun, masyarakat rawan gangguan kesehatan seperti lanjut usia, berbagai institusi kesehatan seperti anak sekolah, kelompok, perusahaan dan pekerja. Pendidikan kesehatan masyarakat dapat dilakukan secara terpadu. masyarakat. - komunitas pendukung, pusat kesehatan, nelayan, komunitas pedesaan, komunitas epidemi, dll. (Jannah et al., 2023)

Banyak orang berpendapat bahwa kesehatan adalah hal yang sangat penting sebab tanpa kesehatan tidak mungkin akan mampu melakukan aktivitas di kehidupan secara optimal.

Melihat dari beberapa penjelasan kesehatan sudah tentu tidak dapat dipandang mudah dalam pencapaiannya pemerintah kita sesungguhnya sudah mengupayakan kesehatan untuk setiap penduduk melalui pembangunan kesehatan 4 upaya yang telah ditetapkan yaitu upaya promotif, upaya preventif, upaya kuratif serta upaya rehabilitatif.

Secara umum satu sasaran penyuluhan kesehatan pada masyarakat maupun kelompok tertentu. Sasaran penyuluhan kesehatan juga dapat dibedakan menjadi sasaran primer sekunder tersier serta dapat dipilih bagi berdasarkan tatanan yang sudah ditetapkan. Materi penilaian kesehatan dapat ditentukan setelah kita mengetahui situasi hal lain yang juga perlu dipikirkan dalam menentukan penyuluhan kesehatan yakni mengetahui keuntungan yang akan diberikan. Pada prinsipnya penyuluhan kesehatan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat seperti:(M. Akbar Hasyim Lbs, 2023)

1. Pesan cukup jelas serta sederhana
2. Pesan sesuai dengan kebutuhan sasaran
3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
4. Tidak bertentangan dengan norma adat istiadat serta agama
5. Pesan yang disampaikan memungkinkan untuk dilaksanakan dengan mudah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dengan memiliki kompleksitas serta bersifat subjektif. Jenis penelitian kualitatif ini adalah dengan menerapkan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang ditujukan dalam memberikan gambar suatu fenomena. Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena fenomena yang terdapat di dalamnya baik yang bersifat alamiah maupun yang merupakan hasil buatan manusia itu sendiri. (Iskandar et al., 2023)

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena peristiwa kepercayaan sikap serta aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif juga merupakan sekumpulan metode yang menganalisis serta memahami dengan lebih dalam tentang suatu makna beberapa individu maupun kelompok yang dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah dalam lingkungan sosial. (Iskandar et al., 2023)

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif merupakan data yang hanya dapat diukur dengan cara tidak langsung dan biasanya data ini berbentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka. Adapun data kualitatif dalam penelitian ini yakni mengenai gambaran umum dari objek penelitian. (Ardyan et al., 2023)

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data untuk penelitian kualitatif yakni berupa kata-kata dan tindakan dengan dukungan berupa dokumen dan lain sebagainya. Sumber data merupakan suatu subjek di mana data dapat diperoleh jadi sumber data itu merupakan suatu informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam penelitian. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan data sekunder, berikut ini penjelasan dari data tersebut yakni sebagai berikut: Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari suatu sumber pertamanya. Sumber data primer dilakukan dalam penelitian ini yakni peranan Babinsa tim emas penanganan kenakalan remaja. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai sarana penunjang dari data sumber pertama. Selain itu dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. (Ardyan et al., 2023) Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian secara sistematis berhubungan dengan permasalahan dari suatu penelitian yang kemudian dianalisis dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data akan mempengaruhi analisis data hasil serta kesimpulan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian yang kerap sekali banyak digunakan oleh para peneliti. Pengertian wawancara yakni suatu proses interaksi yang dilakukan antara pewawancara dengan subjek yang diwawancarai melalui suatu komunikasi langsung. Saat dilakukan proses wawancara terjadi interaksi sambil bertatap muka di mana seorang pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh seorang subjek yang diwawancarai. (Widiawati et al., 2020)

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni metode wawancara terstruktur di mana wawancara yang pelaksanaannya berpedoman pada suatu pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisikan daftar pertanyaan yang sudah terlebih dahulu disiapkan sebelumnya oleh peneliti sebagai interviewer. (P et al., 2023)

2. Teknik Pengumpulan Data Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian melalui kegiatan pengamatan yang terencana, perekaman, analisis serta interpretasi perilaku, tindakan maupun kejadian berupa fenomena. (P et al., 2023)

3. Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat beberapa data yang sudah ada, metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lainnya. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen serta dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami data melalui bahan yang diperoleh dari berbagai literatur serta mencatat teori-teori yang sudah didapat dari buku maupun jurnal artikel majalah yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. (P et al., 2023)

Teknik penelitian data dokumentasi ini sering diterapkan dalam penelitian untuk melengkapi data dari hasil wawancara serta observasi pada penelitian kualitatif agar lebih kredibel. Kredibilitas penelitian kualitatif akan mampu meningkatkan jika melibatkan suatu metode dokumentasi dalam penelitian tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Menurut (Wijaya, 2018) analisis data merupakan suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari data survei, catatan lapangan dan dokumentasi dicari dan dikumpulkan secara sistematis, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya ke dalam unit-unit, membuat sintesis. ,

menyusun diri menjadi suatu model, memilih apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, setelah itu dikembangkan model hubungan atau hipotesis tertentu. Berdasarkan hipotesis yang dibuat berdasarkan informasi tersebut, bahan tersebut dicari beberapa kali, sehingga berdasarkan informasi yang dikumpulkan dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut disetujui atau ditolak. Ketika suatu hipotesis diterima berulang kali berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui teknik triangulasi, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori. (Wijaya, 2018)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif. Menurut Matthew B. Miles A. Diterjemahkan oleh Michael Huberman. Dalam tampilan model interaktif, ada tiga jenis operasi analisis (reduksi data, representasi data, dan inferensi), dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses interaktif. (Sayidah, 2018)

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini, dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas Lubuk Dalam yang berada di jalan Puskesmas Rawang Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Waktu penelitian yang peneliti lakukan yakni dari bulan Desember 2023 sampai dengan Mei 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfina, M., Veronica, R., Malik, M. F., Purnomo, I. C., Indah Handriani, S. K. M., Noviyanti, N. P. A. W., ... Febiyani, A. (2023). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. J: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggraeni, R. (2019). *Mutu Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., ... Efitra, E. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dr. Asriwati Amirah, S. K. N. S. P. M. K., & Safrizal Ahmaruddin, S. K. M. M. K. M. (2020). *Konsep Dan Aplikasi Epidemiologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriani, N., Noor, M., & Burhanudin. (2022). Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 10(1), 334–343.
- Iskandar, A., M, Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul. (2023). *Dasar Metode Penelitian*. Sulawesi: Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Jannah, I. F., Handajany, S., Hayuningrum, C. F., Rantika, W. O., Malik, A. R., Syafitri, P. K., ... Lathif, A. Z. (2023). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. DKI Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya.
- M. Akbar Hasyim Lbs, M. I. K. (2023). *Komunikasi Penyuluhan dan Pembangunan Keluarga*. Yogyakarta: AE Publishing.
- P, M. A. C., Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., ... Sepriano, S. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pangga, K. K. (2023). Pencegahan Stunting Di Puskesmas. *Strategi Promosi Kesehatan Pencegahan Stunting Di Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batanghari*, 7–8.
- Prof. Darmiyati Zuchdi, E. D., Dr. Widyastuti Purbani, M. A., Dr. Kastam Syamsi, M. E., Dr. Ari Kusmiatun, M. H., & Masae, A. (2023). *Belajar Bahasa Indonesia Berbasis Budaya*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Purwaningsih, E., Ifadah, E., Paramita, P., Asiah, N., Juwariyah, S., Sulistyono, R. E., & Efitra, E. (2023). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmadani, S., SKM, H. H. D. L., Darwis, A. M., Hamka, N. A., HR, A. P., Rosdiana, & Fajrin, M. Al. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Primer*. Ponorogo: uwais inspirasi indonesia.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Simatupang, M. Y., Situmeang, A., Tarihoran, D. M., & Murtikusuma, M. H. M. P. M. S. R. P. (2022). *Promosi Kesehatan*. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Sulaiman, E. S., & Press, U. G. M. (2021). *Manajem Kesehatan: Teori dan Praktik di Puskesmas*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ulilalbab, A., Rachmawati, D. A., Mutyah, D., Nurkhalim, R. F., Fadmi, F. R., Handayani, A., ... Palilingan, R. A. (2023). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Wardah, L. A. (2019). peran Puskesmas melalui promosi kesehatan dalam

- pengendalian ISPA di wilayah kerja puskesmas kampung Baru. *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Widiawati, N., Khomaeny, E. F. F., & Lukman, A. (2020). *Metodo Penelitian: Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Tasaikmalaya: Edu Publisher.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.